

Nilai Kebajikan dalam Dongeng „Der Teufel mit den drei goldenen Haaren” Karya Brüder Grimm



Intelligentia - Dignitas

Disusun oleh :

Tifla Shafira (1203618034)

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Tifla Shafira
NIM : 1203618034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Nilai Kebajikan dalam Dongeng "*Der Teufel mit den drei goldenen Haaren*" Karya Brüder Grimm

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Rina Agustin, M.Pd.

NIP. 196408051991032002

Pembimbing II



Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd.

NIP. 196112231986032002

Penguji I



Fauzan Adhima, M.Pd.

NIP. 199107042019031019

Penguji II



Dra. Rr. Kurniasih Handayani, M.A.

NIP. 196406021989032006

Jakarta, Agustus 2025
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tifla Shafira

NIM : 1203618034

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Nilai Kebajikan dalam Dongeng "*Der Teufel mit den drei goldenen Haaren*" Karya Brüder Grimm

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta bila terbukti saya melakukan tindakan plagiat. Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Agustus 2025



Tifla Shafira

No Reg. 1203618034



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili 021-4894221

Laman lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Tifla Shafira

NIM 1203618034

Fakultas/Prodi Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman

Alamat email shafiratipla@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif atas karya ilmiah.

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Nilai Kebajikan dalam Dongeng "*Der Teufel mit den drei goldenen Haaren*"
Karya Brüder Grimm

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Agustus 2025

Penulis

(Tifla Shafira)

ABSTRAK

TIFLA SHAFIRA. 2025. Nilai Kebajikan dalam Dongeng “*Der Teufel mit den drei goldenen Haaren*” Karya Brüder Grimm. Skripsi, Jakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai kebajikan yang terkandung dalam dongeng “*Der Teufel mit den drei goldenen Haaren*” karya Brüder Grimm yang terdapat dalam buku *Kinder- und Hausmärchen*. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka. Analisis data dilakukan berdasarkan klasifikasi nilai kebajikan menurut Plato, yang membagi nilai kebajikan menjadi empat kategori utama yaitu: *Tapferkeit* (keberanian), *Klugheit* (kebijaksanaan), *Gerechtigkeit* (keadilan), dan *Mäßigung* (kesederhanaan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 21 nilai kebajikan dalam dongeng tersebut, yang terdiri atas 13 nilai *Tapferkeit*, 4 nilai *Klugheit*, 3 nilai *Gerechtigkeit*, dan 1 nilai *Mäßigung*. Nilai *Tapferkeit* mendominasi, yang mencerminkan sikap berani menghadapi bahaya serta keinginan untuk menolong sesama. Dengan demikian, dongeng ini menyampaikan pesan kepada pembaca untuk menjadi pribadi yang berani, tidak mudah menyerah, dan siap membantu orang lain dalam berbagai situasi.

Dapat disimpulkan bahwa dongeng ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang dapat mengajarkan nilai-nilai kebajikan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian sastra anak, khususnya dalam studi nilai-nilai kebajikan dalam dongeng. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam pembelajaran bahasa dan budaya Jerman serta, pendidikan karakter, dan kajian sastra Jerman.

Kata kunci : *nilai kebajikan, dongeng, Brüder Grimm*

ZUSAMMENFASSUNG

TIFLA SHAFIRA. Die Tugenden im Märchen Der Teufel mit den drei goldenen Haaren der Brüder Grimm. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan. Deutschabteilung, Die Fakultät für Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta. Juni, 2025.

Der Wert der Tugend steht in Zusammenhang mit dem Charakter und der Persönlichkeit einer Person (Anatassia et al., 2015:335). Laut Remmert (2011:32) bedeutet Tugend (abgeleitet von Güte im Sinne allgemeiner Angemessenheit), moralisch positiv zu handeln sowie die Fähigkeit zu besitzen, Gutes mit innerer Neigung und Zustimmung zu tun.

Basierend auf der Geschichte hat die Tugendethik ihren Ursprung in der antiken griechischen Zivilisation. Die älteste Tugendtheorie, die in der antiken griechischen Zivilisation entstanden ist, ist die Tugendlehre von Platon, die aus vier Tugendwerten besteht: Weisheit (wisdom), Gerechtigkeit (justice), Mut (courage) und Mäßigung (temperance) (Aliah, B., 2009:56–59). Im vollständigen Wörterbuch der Psychologie von J.P. Chaplin (2000:531) wird erklärt, dass Tugend (virtue) eine Gewohnheit einer Person ist, die mit einem moralischen Kodex übereinstimmt. Eines der schon lange existierenden und verwendeten Medien zur Vermittlung und Verbreitung von Tugendwerten ist die Literatur (Apriliany, L. 2021:192).

Laut Rasiawan, F. (2021:2) ist ein literarisches Werk ein Abbild des gesellschaftlichen Lebens und spielt eine wichtige Rolle bei der Einführung von Kultur und moralischen Werten durch die vom Autor beabsichtigte schriftliche Darstellung. Literarische Werke gelten als Reflexion grundlegender menschlicher Lebensfragen, darunter: Tod, Liebe, Tragödie, Hoffnung, Macht, Hingabe, Sinn

und Lebensziel. Dies wird in einer sprachlichen Gestaltung zum Ausdruck gebracht – sei es in Form von Poesie, Prosa oder Drama (Supranto, J. 2017:17).

Alte Prosa, insbesondere Märchen, gehören zu den am häufigsten in der indonesischen Gesellschaft – vor allem bei Kindern – verbreiteten literarischen Werken (Yohanes, 2014:14). Ein Märchen ist eine Erzählung, die eine Reihe von Motiven oder Episoden enthält. Märchen bewegen sich in einer unwirklichen Welt, ohne bestimmten Ort oder bestimmte Figuren, und sind voller wunderbarer, erstaunlicher Elemente (Karner, M. 2018:3).

Märchen kann als ein geeignetes Medium genutzt werden, um dem Leser Tugendwerte zu vermitteln. Laut Nasruddin (2014:162) ist Folklore ein soziales Spiegelbild einer Gesellschaft samt aller darin geltenden Systeme. Folklore stellt zudem ein Abbild moralischer Werte, ethischer Normen und gesellschaftlicher Normalität dar. Dies wird durch die Theorie von Nugriyanto (2016:23) gestützt, wonach Märchen als Medium zur Übermittlung von Botschaften und moralischen Lehren sowie zur Darstellung des Interessenkonflikts zwischen Gut und Böse existieren.

In dieser Forschung wird daher das Märchen „Der Teufel mit den drei goldenen Haaren“ verwendet, das in der Märchensammlung „Kinder- und Hausmärchen“ der Brüder Grimm enthalten ist. Dabei wird die Tugendtheorie von Platon angewendet, die aus vier Werten besteht: Klugheit, Gerechtigkeit, Tapferkeit und Mäßigung.

Diese Forschung untersucht die Frage, welche Tugenden in dem Märchen „Der Teufel mit den drei goldenen Haaren“ enthalten sind, das in der Märchensammlung „Kinder- und Hausmärchen“ der Brüder Grimm veröffentlicht wurde. Ziel dieser Forschung ist es, die Tugendwerte zu analysieren, die in dem Märchen „Der Teufel mit den drei goldenen Haaren“ aus der Sammlung „Kinder- und Hausmärchen“ der Brüder Grimm enthalten sind.

Diese Forschung ist eine qualitative Studie, die deskriptive Daten mithilfe eines literaturwissenschaftlichen Ansatzes erzeugt. Die Untersuchung erfolgt durch eine detaillierte Analyse der situativen Kontexte, wobei die Figuren des Märchens im Mittelpunkt stehen, die zuvor auf der Grundlage der Tugendtheorie Werte der Tugend verkörpern. Alle situativen Kontexte werden mit einer Zusammenfassung der Märchenhandlung kombiniert. Die darin enthaltenen Tugendwerte werden anschließend interpretiert, und die Ergebnisse dieser Interpretation werden schließlich zusammengefasst.

Die Analyseergebnisse zeigen, dass im Märchen „Der Teufel mit den drei goldenen Haaren“ der Brüder Grimm alle vier Tugendwerte Platons enthalten sind. Dabei wurden 21 Kontexte von Tugendwerten identifiziert, darunter 13 Kontexte mit dem Wert „Tapferkeit“, 4 mit „Klugheit“, 3 mit „Gerechtigkeit“ und 1 mit „Mäßigung“. Der Wert Tapferkeit dominiert, was den Mut widerspiegelt, sich Gefahren zu stellen, sowie die Bereitschaft, anderen zu helfen. Somit vermittelt das Märchen die Botschaft an die Leserschaft, eine mutige, nicht leicht aufgebende und hilfsbereite Persönlichkeit in jeder Situation zu sein.

Diese Forschung beabsichtigt, das Märchen „Der Teufel mit den drei goldenen Haaren“ der Brüder Grimm aus verschiedenen Blickwinkeln eingehender zu untersuchen und die Tugendwerte in unterschiedlichen Forschungsthemen zu erschließen. Darüber hinaus soll das Märchen als Lehrmaterial und Beispiel für die Leserschaft dienen, um gutes Verhalten aufzuzeigen, das im Alltag angewendet werden kann.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan kemudahan, rahmat dan karunia Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Nilai Kebajikan dalam Dongeng Der Teufel mit den drei goldenen Haaren Karya Brüder Grimm”, sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tentunya dalam proses pengerjaan skripsi ini, peneliti mengalami berbagai macam kesulitan yang terjadi. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, peneliti menyadari bahwa kelancaran dalam penelitian ini tidak lepas dari rahmat Allah SWT serta dukungan, motivasi, dan bimbingan dari orang-orang terdekat, yang memungkinkan setiap hambatan dapat diatasi dengan baik. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Rina Agustin, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi yang membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, bimbingan, pengetahuan, dan pelajaran berharga yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Bapak Fauzan Adhima, M.Pd., dan Ibu Dra. Kurniasih R. Handayani., M.A. selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan arahan guna penyempurnaan skripsi ini.

Peneliti berterimakasih kepada Ibu Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd. selaku dosen Penasihat Akademik. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Fauzan Adhima, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman atas ilmu, pendidikan, serta bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama menjalani masa perkuliahan.

Tak lupa juga peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga, Bapak Muhammad Mastur selaku ayah, Ibu Ritta, dan kakak-kakak yaitu Tania Afifah dan Ahmad Fathur Risyyad atas support dan doa yang tak pernah putus dalam proses penyelesaian penelitian ini, para teman dan sahabat atas kepercayaan dan keyakinan yang sudah diberikan dan ditanamkan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian dengan baik, serta kepada pihak lainnya yang terlibat dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini atas dukungan, doa, masukan dan semangatnya. Semoga segala kebaikan yang sudah diberikan akan dikembalikan dalam bentuk yang terbaik oleh Allah. Aamiin Allahuma Aamiin.

Peneliti menyadari dalam proses penyusunan dan pembuatan skripsi ini tentunya masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti

mohon maaf yang sebesar-besarnya dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini. Besar harapan peneliti selaku penulis skripsi ini, agar apa yang peneliti teliti dan proyeksikan ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juni 2025

T.S



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
ZUSAMMENFASSUNG	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Deskripsi Teoritis	7
A.1 Nilai Kebajikan	7
A.1.1 <i>Klugheit</i> (Kebijaksanaan).....	10
A.1.2. <i>Tapferkeit</i> (keberanian)	12
A.1.3 <i>Gerechtigkeit</i> (keadilan).....	14
A.1.4. <i>Mäßigung</i> (kesederhanaan)	16
A.2 Dongeng.....	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tujuan Penelitian.....	25
B. Lingkup Penelitian.....	25
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
D. Data dan Sumber Data.....	25
E. Prosedur Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	27

H. Kriteria Analisis.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	30
A. Deskripsi Data	30
B. Analisis Data.....	30
C. Interpretasi Data.....	53
BAB V. PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi	57
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64
Lampiran 1.1 Website Grimm Stories (www.grimmstories.com)	64
Lampiran 1.2 Teks Asli Dongeng “Der Teufel mit den drei goldenen Haaren”.....	65
Lampiran 1.3 Biografi Penulis	74

